

Motivasi Siswa Memanfaatkan Perpustakaan di Yayasan Pendidikan Anak-anak

Buta (YPAB) Surabaya

Monica Agustin Nursahputri (071116061)

ABSTRAK

Motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan saat ini masih kurang maksimal. Pendorong siswa memanfaatkan perpustakaan, yaitu melalui adanya kebutuhan – kebutuhan yang mendasari. Penelitian ini membahas tentang motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan di YPAB Surabaya yang dilatarbelakangi dengan adanya kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan interaksi. Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori motivasi dari David Mc.Clelland, dimana motivasi dilatarbelakangi dengan adanya tiga jenis kebutuhan yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan interaksi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* yang dilakukan pada 34 siswa dari jenjang SDLB hingga SMALB. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif.

Berdasarkan penelitian, motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan di YPAB Surabaya ini melalui adanya kebutuhan akan interaksi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan prestasi. Pada hasil penelitian ini terlihat kebutuhan akan interaksi lebih dominan untuk mendorong siswa memanfaatkan perpustakaan dari pada kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan prestasi. Kebutuhan akan interaksi termasuk pada kategori sedang dengan skor 4,48. Setelah itu kebutuhan akan prestasi berada pada kategori sedang dengan skor sebesar 4,34 dan kebutuhan akan kekuasaan berada pada urutan terakhir dengan kategori sedang dengan skor sebesar 4,28.

Kata Kunci : Motivasi, Motivasi Siswa, Kebutuhan Akan Prestasi, Kebutuhan Akan Kekuasaan, Kebutuhan Akan Interaksi

ABSTRACT

The motivation of students using the library is still less than the maximum. Driving students using the library, through the need - the need of the underlying. This study discusses the motivation of students using the library in YPAB Surabaya are motivated by the need for achievement, need for power and need for affiliation. The theories used in this research is the theory of the motivation from David Mc.Clelland, where motivation is based on a three types of needs: need for achievement, need for power and need for affiliation. The sampling technique using saturated sampling conducted on 34 students from the level SDLB to SMALB. The method used is descriptive quantitative method.

Based on research, the motivation of students using the library at YPAB of Surabaya through the need for affiliation, need for power and need for achievement. In the results of this study highlight the need for affiliation is more dominant to encourage students to take advantage of the library of the need for power and the need for achievement. The need for affiliation included in the category with a score of 4.48. Nafter that need for achievement in middle category with a score of 4.34, and need for power to be in the final squence with the medium category with a score of 4.28.

Keywords: Motivation, Student of Motivation, Need for Achievement, Need for Power, Need for Affiliation

Pendahuluan

Perpustakaan sekolah sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar di dalam sebuah lembaga pendidikan, perlu menyediakan berbagai koleksi yang dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan tersebut. Hal ini karena motivasi sebagai suatu pendorong seseorang dalam melakukan suatu aktivitas yang ingin dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Sehingga tanpa adanya suatu motivasi akan menyebabkan seseorang untuk bergerak menjauhi apa yang tidak disenanginya. Menumbuhkan motivasi pada diri seseorang bukan merupakan hal yang mudah, seperti menumbuhkan motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan pada YPAB Surabaya.

Pada perpustakaan YPAB Surabaya ini terletak cukup strategis dan mudah di jangkau dari semua kelas, jenis koleksi yang disediakan juga cukup beragam. Seperti koleksi dalam bentuk cetak dan non cetak (digital), buku yang disediakan juga terdiri dari buku awas dan buku dalam bentuk Braille. Perpustakaan YPAB ini juga sudah melakukan kerjasama dengan guru, melalui adanya budaya wajib kunjung perpustakaan pada mata pelajaran tertentu ternyata belum dapat memotivasi pengguna potensial untuk memanfaatkan perpustakaan di sekolah tersebut. Beberapa siswa masih ada yang belum pernah mengunjungi perpustakaan di sekolah tersebut.

Rendahnya motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan pada YPAB salah satunya disebabkan adanya kecanggihan di bidang teknologi, yang saat ini dapat dirasakan pada tunanetra. Saat ini telah berkembang aplikasi khusus tunanetra yang dapat di *install*, baik di handphone maupun di komputer. Aplikasi tersebut dikembangkan dan diterapkan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan kebutuhan interaksi pengguna tunanetra yang selama ini masih belum terpenuhi, karena keterbatasan jumlah perpustakaan khusus tunanetra serta keterbatasan jumlah koleksi yang disediakan. Menurut Muharram (2014) dalam materi diskusi panel pada Indonesia *Governance Forum*, bahwa adanya aplikasi khusus tunanetra ini dapat mengurangi terjadinya diskriminasi bagi tunanetra. Selain itu internet dan teknologi informasi dan komunikasi yang di dukung dengan aplikasi tersebut, juga dapat memberikan manfaat bagi kalangan tunanetra dalam hal mengakses informasi maupun untuk berinteraksi. Hal ini juga dapat terjadi pada siswa di YPAB Surabaya, karena berdasarkan fenomena di lapangan yaitu baik siswa dari jenjang sekolah dasar luar biasa (SDLB) hingga jenjang sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) dari jumlah total 60 siswa, terdapat 50 persen yang telah diberikan fasilitas *gadget* berupa handphone dan telah didukung oleh aplikasi Talk khusus tunanetra. Sehingga siswa yang bersangkutan dapat berselancar di dunia maya untuk memperoleh informasi maupun untuk berinteraksi.

Data tersebut juga didukung oleh pernyataan dari salah satu siswa pada jenjang SMPLB yang berinisial A, dia merupakan salah satu siswa yang aktif mengunjungi perpustakaan dan termasuk anak yang berprestasi di kelasnya. Meskipun siswa A termasuk salah satu siswa yang aktif mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan, dia juga aktif di sosial media seperti memiliki facebook dan tergabung dalam salah satu grup tunanetra di facebook. Selain itu siswa A juga memanfaatkan fasilitas internet untuk mengunduh materi secara gratis, karena menurut A dengan adanya internet dan aplikasi khusus tunanetra sangat membantu dalam hal memperoleh informasi dan berinteraksi dengan orang – orang baru untuk melakukan diskusi dan berbagi pengalaman. Sebelum diperkenalkan dan memiliki fasilitas handphone yang didukung oleh aplikasi khusus, siswa A harus mengeluarkan uang untuk membeli buku namun saat ini banyak informasi yang dapat diunduh secara gratis. Dari pernyataan tersebut menggambarkan bahwa Handphone dan internet dapat memberikan keuntungan bagi siswa dalam mencari informasi maupun untuk berinteraksi dengan siapapun. Fenomena yang ada, masih terdapat siswa yang memanfaatkan perpustakaan meskipun dia telah memiliki *gadget* yang dilengkapi dengan aplikasi Talk. Selain A

juga terdapat beberapa siswa dari jenjang SDLB hingga SMALB yang masih aktif mengunjungi perpustakaan.

Fenomena tersebut yang membuat penelitian ini penting untuk dikaji karena apabila perpustakaan tidak dapat mengikuti arus dari kemajuan dan kecanggihan teknologi, maka perpustakaan dapat ditinggalkan oleh penggunanya. Hal ini dapat terjadi karena pengguna pada jenjang SDLB hingga SMALB telah diberikan fasilitas yang telah didukung dengan aplikasi khusus tunanetra. Sehingga mereka dapat mengakses internet melalui alat teknologi baik handphone maupun komputer dengan menggunakan aplikasi tersebut. Adanya kecanggihan dan kemajuan di bidang teknologi tersebut, juga membawa dampak negatif bagi pertumbuhan perpustakaan. Penelitian ini akan melihat motivasi siswa berkebutuhan khusus (tunanetra) dalam memanfaatkan perpustakaan di YPAB Surabaya. Pengguna perpustakaan sangat beragam, tidak hanya orang awas namun pengguna tunanetra pun juga perlu untuk di kaji. Sehingga para pengelola perpustakaan dapat mengetahui apa saja yang menjadi motivasi pengguna memanfaatkan perpustakaan, dan apa saja yang menyebabkan pengguna perpustakaan tidak memiliki motivasi untuk memanfaatkan perpustakaan.

Penelitian ini menggunakan teori motivasi dari David McClelland, bahwa terdapat tiga jenis kebutuhan yang melatarbelakangi seorang individu hingga memiliki sebuah keinginan, kebutuhan serta tujuan yang ingin dicapai. Hal ini seperti pada siswa di YPAB Surabaya yang masih memanfaatkan perpustakaan yang disediakan oleh sekolah, siswa tersebut tentu memanfaatkan perpustakaan karena adanya keinginan ataupun kebutuhan untuk memperoleh informasi, wawasan pengetahuan di bidang akademik dan non akademik serta adanya keinginan untuk menampakkan diri maupun berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan kondisi di lapangan menyatakan bahwa dengan adanya perkembangan teknologi khusus tunanetra tersebut telah dapat memenuhi kebutuhan berprestasi serta kebutuhan berinteraksi. Peneliti menggunakan teori McClelland karena penelitian ini menggambarkan bagaimana motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan di YPAB melalui adanya kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan interaksi.

Peneliti tertarik meneliti tentang motivasi karena dengan menggambarkan bagaimana motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan di YPAB Surabaya, maka dapat menghasilkan sebuah temuan data yang dapat meningkatkan atau mendorong munculnya motivasi dalam diri siswa untuk memanfaatkan perpustakaan. Sehingga dapat diperoleh informasi secara detail dan dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kualitas perpustakaan khususnya pada perpustakaan YPAB. Penelitian ini nantinya juga akan memperoleh data terkait bagaimana motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan melalui adanya kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*), kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*), dan kebutuhan akan interaksi (*need for affiliation*) yang sesuai dengan teori motivasi dari McClelland, dan jenis kebutuhan mana yang lebih mendorong munculnya motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam mengembangkan perpustakaan khususnya di YPAB dan pada perpustakaan khusus tunanetra pada umumnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan analisa latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan di YPAB Surabaya melalui adanya kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*)?
2. Bagaimana motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan di YPAB Surabaya melalui adanya kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*)?
3. Bagaimana motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan di YPAB Surabaya melalui adanya kebutuhan berinteraksi (*need for affiliation*)?

Tinjauan Pustaka

1. Motivasi

Motivasi merupakan suatu pendorong atau penggerak dalam melakukan kegiatan atau aktivitas yang ingin dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Sebuah motivasi yang melatarbelakangi seseorang berfungsi mengarahkan kemampuannya (keahlian, ketrampilan, waktu dan tenaga) untuk melakukan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Menurut Sardiman (2006 : 73) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono (2002 : 80), motivasi merupakan suatu dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya suatu keinginan, harapan, kebutuhan, dan tujuan. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Dalam memanfaatkan perpustakaan dibutuhkan adanya suatu motivasi. Dimana dengan adanya dorongan atau motivasi ini, pengguna (siswa) akan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan di perpustakaan. Motif dan motivasi di definisikan secara hampir sama. Motif merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada dasarnya mempunyai motif. Motif-motif manusia bisa bekerja secara sadar atau tidak sadar (Moekijat dalam Sugihartati, 2012 : 5).

Penelitian ini akan menggunakan teori tiga kebutuhan dari David McClelland, karena teori ini membahas terkait motivasi yang di latarbelakangi oleh adanya tiga jenis kebutuhan yang kemungkinan dapat mendorong munculnya motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan untuk mencapai ketiga jenis kebutuhan tersebut.

Teori tiga kebutuhan dari David Mc.Clelland dalam Siagian (2004 : 167) mengatakan bahwa pemahaman tentang motivasi akan semakin mendalam apabila disadari bahwa setiap orang mempunyai tiga jenis kebutuhan, yaitu:

1. *Need for Achievement*

Kebutuhan ini yaitu kebutuhan akan prestasi, dimana setiap individu ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya. Keberhasilan itu mencakup seluruh segi kehidupan dan penghidupan seseorang. Misalnya, keberhasilan pendidikan, keberhasilan dalam membina rumah tangga yang bahagia dan sejahtera, keberhasilan dalam usaha, keberhasilan dalam pekerjaan dan bidang-bidang penghidupan lainnya. Sebaliknya tidak ada orang yang senang jika menghadapi kegagalan.

Motivasi seseorang dalam mencapai suatu tujuan berbeda-beda sesuai dengan kekuatan dari kebutuhan seseorang akan prestasi. Kebutuhan akan prestasi yaitu terkait adanya keinginan pribadi terhadap suatu objek atau tujuan tertentu dengan menggunakan bakat yang dimiliki, dimana dengan mencapai keinginan tersebut guna menambah penghargaan diri (Wallace, Goldstein and Nathan dalam Pardee, 1990 : 15). Menurut Sutrisno (2010 : 128) *need for achievement* merupakan kebutuhan untuk mencapai sebuah kesuksesan, yang dapat diukur berdasarkan standar kesempurnaan dalam diri seseorang. Kebutuhan ini berhubungan erat dengan pekerjaan, dan mengarahkan tingkah laku pada usaha untuk mencapai prestasi tertentu. Tingkah laku seseorang yang didorong oleh kebutuhan prestasi yaitu seseorang akan berusaha melakukan sesuatu dengan cara-cara baru dan kreatif, serta mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatannya.

2. *Need for Power*

Menurut teori Mc Clelland, kebutuhan ini merupakan kebutuhan akan kekuasaan, dalam artian adanya suatu keinginan menampakkan diri untuk mempunyai pengaruh

terhadap orang lain. Penelitian dan pengalaman memang menunjukkan bahwa setiap orang ingin berpengaruh terhadap orang lain dengan siapa ia melakukan interaksi.

Kebutuhan ini untuk menguasai dan mempengaruhi terhadap orang lain. Kebutuhan ini menyebabkan orang yang bersangkutan tidak atau kurang mempedulikan perasaan orang lain (Sutrisno, 2010 : 129). Dalam kehidupan sehari-hari yang melatarbelakangi munculnya motivasi dengan adanya kebutuhan akan kekuasaan ini menyebabkan seseorang akan berusaha menolong orang lain walaupun pertolongan tersebut tidak diminta.

3. *Need for Affiliation*

Kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan nyata dari setiap manusia, terlepas dari kedudukan, jabatan, dan pekerjaannya. Kenyataan ini berangkat dari sifat manusia sebagai makhluk sosial. Kebutuhan akan afiliasi pada umumnya tercermin pada keinginan berada pada situasi yang bersahabat dalam interaksi seseorang dengan orang lain. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dimana individu tidak dapat hidup sendiri karena manusia adalah makhluk sosial. Hal tersebut sesuai dengan Sutrisno (2010 : 129) yang menyatakan bahwa kebutuhan ini merupakan kebutuhan akan kehangatan dan dukungan dari orang lain. Kebutuhan ini mengarahkan tingkah laku untuk mengadakan hubungan secara akrab dengan orang lain. Tingkah laku individu yang dilatarbelakangi atas kebutuhan ini yaitu seseorang cenderung lebih suka dengan orang lain daripada sendirian.

Hal yang sama dan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh David McClelland adalah pendapat dari Naomi yaitu penelitian dari Universitas Paramadina, bahwa kebutuhan kekuasaan (*power*), afiliasi (*affiliation*), dan prestasi (*achievement*) adalah motivasi yang kuat pada setiap individu. Dalam teori McClelland mengajukan sebuah teori yang berkaitan dengan konsep belajar dimana kebutuhan diperoleh dari budaya dan dipelajari melalui lingkungannya. Kebutuhan seseorang untuk mencapai tujuannya juga berkaitan dengan pembentukan perilaku serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik, hubungan interpersonal, dan pemilihan gaya hidup.

2. **Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan merupakan “jantung dari pendidikan” itulah kata-kata yang tidak asing untuk kita dengar. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan (Sulistyo-Basuki, 2010 : 2.16).

Apabila ditinjau secara umum perpustakaan sekolah sebagai pusat belajar, sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan murid-murid adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan dikelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Apabila ditinjau dari sudut tujuan dari murid-murid mengunjungi perpustakaan sekolah, terdapat beberapa tujuan seperti berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan sekolah, ada yang ingin memperoleh informasi dan bahkan ada yang hanya untuk mengisi waktu senggangnya atau sifatnya rekreatif. Menurut Bafadal (2011 : 6) fungsi perpustakaan yaitu sebagai berfungsi edukatif, Informatif, Tanggung Jawab Administratif, Riset, dan Rekreatif. Hal ini senada dengan pedoman perpustakaan sekolah IFLA (2006 : 13) perpustakaan sekolah hendaknya memiliki koleksi untuk keperluan hiburan seperti novel populer, musik, dolanan, komputer, kaset video, majalah dan poster. Materi tersebut dipilih untuk bekerja sama dengan murid agar koleksi perpustakaan mencerminkan minat dan budaya mereka.

3. Memanfaatkan Perpustakaan

Memanfaatkan yaitu berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah atau guna. Apabila kata manfaat diberi kata imbuhan di awal me dan di akhir kan yaitu menjadi kata memanfaatkan, dan memiliki arti menjadikan ada manfaatnya atau menjadikan berguna (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008 : 912). Sedangkan menurut Singarimbun (1989) bahwa memanfaatkan perpustakaan berarti melakukan penelusuran kepustakaan dan sekaligus menelaahnya. Jadi kata memanfaatkan dapat diartikan menjadikan sesuatu menjadi ada manfaatnya ataupun berguna, yaitu dengan cara menelusur, menggunakannya dan sekaligus memahami bahan koleksi yang disediakan di perpustakaan.

Terkait dengan penelitian ini yaitu memanfaatkan perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh siswa di YPAB. Hal ini dilakukan oleh pengguna perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi juga sebagai media belajar yang menunjang pembelajaran materi di kelas, menambah wawasan pengetahuan, sebagai sarana hiburan dan melakukan interaksi dengan teman seperti berbagi informasi antar teman. Fasilitas yang disediakan dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan, seperti menggandakan koleksi audio maupun CD BSE (buku sekolah elektronik), meminjam buku atau majalah (gema braille) serta alqur'an braille, dan lain-lain.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan *sampling jenuh*, karena menurut Sugiyono (2010 : 85) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Selain itu juga karena jumlah populasi yang relatif kecil dan peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Temuan Data

Skor *Need for Achievement* (Kebutuhan Akan Prestasi) yang Mendorong Munculnya Motivasi Melalui Adanya Keinginan untuk Melaksanakan Tugas

Skor Keinginan untuk Melaksanakan Tugas

No.	Keterangan	Frekuensi				Total Skor	Mean
		SS (7)	S (5)	KS (3)	TS (1)		
1.	Memanfaatkan perpustakaan merupakan usaha dalam menyelesaikan tugas sekolah	0	28	0	6	146	4,29
2.	Mengunjungi perpustakaan dapat mengatasi dan menyelesaikan tugas sekolah	0	33	0	1	166	4,88
3.	Pemilihan koleksi sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi dan menyelesaikan tugas sekolah	3	21	4	0	138	4,93

4.	Dengan mengunjungi perpustakaan saudara dapat membantu teman yang sedang kesulitan dalam mengatasi masalah tugas sekolah maupun tugas di luar tugas sekolah	0	33	0	0	165	5
5.	Bersemangat ke perpustakaan dengan adanya keinginan untuk membantu teman yang sedang mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi/ mengantar teman untuk mencari informasi yang diinginkan	0	16	0	18	98	2,88
Total Mean							21,98
Mean Skor Keseluruhan							4,40

Sumber : Olahan data peneliti

Skor *Need for Achievement* (Kebutuhan Akan Prestasi) yang Mendorong Munculnya Motivasi Melalui Adanya Keinginan untuk Mencapai Performa Terbaik dalam Mencapai Prestasi
Skor Mencapai Performa Terbaik dalam Mencapai Prestasi

No.	Keterangan	Frekuensi				Total Skor	Mean
		SS (7)	S (5)	KS (3)	TS (1)		
1.	Memanfaatkan perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan yang saudara miliki	0	31	3	0	164	4,82
2.	Ketersediaan koleksi di perpustakaan dapat membantu meningkatkan kemampuan dibidang akademik maupun non akademik saudara dalam mencapai hasil terbaik	0	31	3	0	164	4,82
3.	Bersemangat dengan adanya persaingan dalam usaha pencapaian prestasi	0	27	7	0	156	4,59
4.	Dengan berkunjung ke perpustakaan dapat menambah ilmu pengetahuan	0	31	0	3	158	4,65
Total Mean							18,88
Mean Skor Keseluruhan							4,72

Sumber : Olahan Data Peneliti

Skor *Need for Achievement* (Kebutuhan Akan Prestasi) yang Mendorong Munculnya Motivasi Melalui Adanya Keinginan untuk Meningkatkan Kemampuan Diri melalui Penerapan Bakat
Skor Meningkatkan Kemampuan Diri melalui Penerapan Bakat

No.	Keterangan	Frekuensi				Total Skor	Mean
		SS (7)	S (5)	KS (3)	TS (1)		
1.	Pemilihan koleksi sesuai dan dapat mendukung dalam meningkatkan hobi yang dimiliki	1	12	19	2	126	3,71
2.	Berkunjung ke perpustakaan merupakan sarana dalam meningkatkan hobi yang dimiliki	0	18	16	0	138	4,06
Total Mean							7,77
Mean Skor Keseluruhan							3,89

Sumber : Olahan Data Penelit

Skor *Need for Achievement* (Kebutuhan Akan Prestasi) yang Mendorong Munculnya Motivasi

No.	Keterangan	Skor Mean
1.	Keinginan untuk melaksanakan tugas	4,40
2.	Mencapai performa terbaik dalam mencapai prestasi	4,72
3.	Meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat	3,89
Total Skor		13,01
Total Skor Mean		4,34

Sumber : Olahan Data Peneliti

Skor *Need for Power* (Kebutuhan Akan Kekuasaan atau untuk Berpengaruh Bagi Orang Lain) yang Mendorong Munculnya Motivasi

Skor Keinginan untuk Mempunyai Pengaruh terhadap Orang Lain

No.	Keterangan	Frekuensi				Total Skor	Mean
		SS (7)	S (5)	KS (3)	TS (1)		
1.	Dengan berkunjung ke perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk menjalin hubungan baik dengan teman	0	21	0	13	118	3,47
2.	Dengan mengunjungi perpustakaan, saudara dapat membantu teman yang sedang kesulitan dalam memperoleh	0	25	0	9	134	3,94

	informasi yang dibutuhkan						
3.	Saudara langsung membantu teman yang meminta bantuan/ teman yang sedang kesulitan dalam mencari koleksi yang dibutuhkan	0	32	1	1	164	4,82
4.	Saudara merasa senang setelah dapat membantu teman yang sedang kesulitan	1	31	1	1	166	4,88
Total Mean							17,11
Mean Skor Keseluruhan							4,28

Sumber : Olahan Data Peneliti

Skor Need for Affiliation (Kebutuhan Akan Berinteraksi) yang Mendorong Munculnya Motivasi

Skor Keinginan dalam Kondisi yang Bersahabat

No.	Keterangan	Frekuensi				Total Skor	Mean
		SS (7)	S (5)	KS (3)	TS (1)		
1.	Saudara menyukai adanya sebuah persahabatan	0	34	0	0	170	5
2.	Bersemangat mengunjungi perpustakaan dengan adanya keinginan untuk menambah teman	0	27	0	7	142	4,18
3.	Bersemangat mengunjungi perpustakaan dengan adanya keinginan untuk menjalin hubungan baik dengan teman	0	21	0	13	118	3,47
4.	Saudara mengunjungi perpustakaan untuk berdiskusi maupun menambah teman	0	27	0	0	135	5
5.	Dengan berdiskusi saudara merasa senang	0	27	0	0	135	5
Total Mean							22,65
Mean Skor Keseluruhan							4,53

Sumber : Olahan Data Peneliti

Skor *Need For Affiliation* (Kebutuhan Akan Berinteraksi) yang Mendorong Munculnya Motivasi Melalui Adanya Keinginan untuk Berinteraksi dengan Orang Lain

Skor Keinginan untuk Berinteraksi dengan Orang Lain

No.	Pernyataan	Frekuensi				Total Skor	Mean
		SS (7)	S (5)	KS (3)	TS (1)		
1.	Fasilitas yang disediakan di perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan untuk berinteraksi	8	25	0	0	181	5,48
2.	Dengan berkunjung ke perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk berinteraksi dengan orang lain	0	27	0	7	142	4,18
3.	Bersemangat mengunjungi perpustakaan dengan adanya keinginan untuk berinteraksi dengan orang lain	0	22	0	12	122	3,59
Total Mean							13,25
Mean Skor Keseluruhan							4,42

Sumber : Olahan Data Peneliti

Skor *Need for Affiliation* (Kebutuhan Akan Berinteraksi) yang Mendorong Munculnya Motivasi

No.	Keterangan	Skor Mean
1.	Keinginan dalam kondisi yang bersahabat	4,53
2.	Keinginan untuk berinteraksi dengan orang lain	4,42
Total Skor		8,95
Total Skor Mean		4,48

Sumber : Olahan Data Peneliti

Analisa Data

Motivasi Siswa Memanfaatkan Perpustakaan di Yayasan Pendidikan Anak – anak Buta (YPAB) Surabaya. Menurut Sardiman (2006 : 73) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya suatu tujuan. Dalam memanfaatkan perpustakaan dibutuhkan adanya suatu motivasi. Adanya dorongan atau motivasi ini, pengguna (siswa) akan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan di perpustakaan. Motif dan motivasi di definisikan secara hampir sama. Motif merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada dasarnya mempunyai motif. Motif-motif manusia bisa bekerja secara sadar atau tidak sadar (Moekijat dalam Sugihartati, 2012 : 5).

Dalam penelitian ini motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan melalui adanya kebutuhan akan interaksi/ bersosialisasi (*Need for Affiliation*) dan kebutuhan akan kekuasaan/ keinginan berpengaruh bagi orang lain (*Need for Power*), yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan melalui adanya kebutuhan akan interaksi/ bersosialisasi (*Need for Affiliation*), yaitu karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Oleh sebab itu mayoritas siswa menyukai adanya sebuah persahabatan dan berusaha untuk menjalin hubungan baik antar teman dengan cara saling membantu satu sama lain dan berusaha untuk menjalin hubungan baik antar teman dengan saling membantu sama lain. Data ini didukung oleh hasil temuan data pada Tabel III.62. halaman III-66 dengan mean (rata-rata) skor 5,00 dengan kekuatan sedang. Selanjutnya siswa pada YPAB Surabaya ini mayoritas pernah mengunjungi perpustakaan untuk melakukan diskusi maupun untuk menambah teman. Pendorong siswa untuk mengunjungi perpustakaan untuk berdiskusi maupun menambah teman yaitu karena adanya berbagai macam faktor yang melatarbelakangi, diantaranya karena ingin menjaga hubungan baik dengan teman. Data ini didukung oleh hasil temuan data pada Tabel III.49. halaman III-50. Berbagai macam faktor pendorong untuk melakukan diskusi di perpustakaan, berdasarkan hasil temuan data, siswa menjawab bahwa ingin dikenal oleh teman – teman. Data tersebut dapat dilihat Pada Tabel III.49 halaman III-50. Adanya kebutuhan akan interaksi/ bersosialisasi yaitu adanya kebutuhan akan kehangatan dan dukungan dari orang lain. Kebutuhan ini mengarahkan tingkah laku untuk mengadakan hubungan secara akrab dengan orang lain (Sutrisno, 2010 : 129). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian pada lapangan, hampir seluruh responden menyatakan pernah mengunjungi perpustakaan sebagai tempat untuk berinteraksi dengan teman. Dengan melakukan interaksi maka kebutuhan akan afiliasi telah tercapai. Data ini didukung oleh Tabel III.53 halaman III-53.. Hal tersebut dilakukan siswa melalui adanya kebutuhan akan interaksi/ bersosialisasi (*need for affiliation*). Sehingga siswa cenderung memanfaatkan perpustakaan dengan adanya kebutuhan akan interaksi/ bersosialisasi dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
2. Mayoritas responden bersemangat mengunjungi perpustakaan dengan adanya persaingan dalam usaha mencapai prestasi (*Need for Achievement*), hal tersebut didukung oleh hasil temuan data pada Tabel III.58 halaman III-60 dengan mean (rata-rata) skor 4,59 dengan kekuatan sedang. Berdasarkan hasil analisis terkait motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan dalam usaha mencapai kebutuhan akan prestasi yaitu kurang terpenuhi, hal ini dapat dilihat dari cara siswa mengatasi dan menyelesaikan tugas sekolah cenderung mencari (*searching*) di internet dari pada memanfaatkan bahan koleksi yang di sediakan di perpustakaan. Data ini dapat dilihat pada Tabel III.4. pada halaman III-6. Hal tersebut karena menurut (R29) di perpustakaan lebih banyak menyediakan buku cerita dari pada buku – buku yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti buku penunjang dalam menyelesaikan tugas sekolah. Dapat disimpulkan bahwa koleksi juga mempengaruhi motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu media pembelajaran sekaligus pendukung dari kurikulum sekolah. Potensi inilah yang menyebabkan keberadaan perpustakaan sekolah menjadi sangat penting. Sesuai dengan fungsi perpustakaan sekolah (fungsi edukatif, informatif, administratif, riset dan kreatif). Koleksi buku – buku di perpustakaan yang baik adalah koleksi yang memenuhi selera, keiginan dan kebutuhan pembaca (Bafadal, 2011 : 6). Hal ini juga sama dengan hasil penelitian dari Prasetyo, (2013 : 12) bahwa koleksi bahan pustaka juga menjadi faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai prasarana belajar siswa SMAN 7 Pontianak. Selain itu permasalahan yang paling sering dihadapi oleh siswa dalam mencapai prestasi akademik atau non akademik, diantaranya yaitu karena mengalami kesulitan dalam hal memperoleh informasi dan koleksi perpustakaan yang kurang *up to date* (diperbarui). Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel III.14. halaman III-16. Sehingga dalam mengatasi permasalahan tersebut, siswa mengatasi dengan cara melakukan *searching* (mencari)

di internet agar tetap dapat mencapai prestasi akademik atau non akademik. Data tersebut didukung dengan hasil temuan data pada Tabel III.15. halaman III-17. Mayoritas responden menyatakan bahwa yang perlu di perbaiki agar perpustakaan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan untuk mencapai hasil terbaik dalam mencapai prestasi yaitu perlunya menyediakan koleksi yang *up to date* (terbaru). Berdasarkan hasil probing pada Tabel III.7. halaman III-8 terkait ketersediaan koleksi pada perpustakaan juga terdapat beberapa siswa yang masih belum merasa kebutuhannya terpenuhi dengan koleksi yang disediakan karena kurangnya jumlah buku yang mendukung kurikulum dan buku pelajaran. Dalam mengembangkan dan meningkatkan hobi yang dimiliki oleh siswa, membutuhkan suatu cara tertentu. Cara yang dapat dilakukan oleh siswa yaitu dengan cara membaca koleksi yang ada di perpustakaan dan melakukan *searching* (mencari) di internet terkait hobi di internet. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel III.24. halaman III-26. Menurut (R02) yang merasa bahwa kesesuaian koleksi perpustakaan yang dapat mendukung dalam meningkatkan hobi yang dimiliki oleh siswa tidak sesuai dan tidak mendukung, karena perpustakaan sekolah tersebut masih belum menyediakan koleksi yang mendukung hobi siswa, seperti buku tentang musik. Sehingga dalam mengatasi permasalahan tersebut, siswa biasanya memilih untuk melakukan *searching* (mencari) di internet. Selain buku tentang musik, buku tentang olah raga, menari, memijat juga masih belum disediakan oleh perpustakaan YPAB ini. Saran siswa kepada perpustakaan agar mampu mendukung dalam mengembangkan hobi yang dimiliki siswa yaitu dengan menambah koleksi terkait bidang non akademik/ hobi. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil temuan data pada Tabel III.29. halaman III-31. Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan melalui adanya kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*) yang melatarbelakangi.

3. Motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan melalui adanya kebutuhan akan kekuasaan/ keinginan berpengaruh bagi orang lain (*Need for Power*) karena ingin menguasai ilmu pengetahuan dan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh siswa yaitu membaca bahan koleksi yang disediakan pada perpustakaan. Dengan membaca bahan koleksi yang disediakan perpustakaan, maka dapat melatih kecepatan dan kemampuan dalam membaca huruf Braille dan untuk menguasai ilmu pengetahuan. Siswa yang menguasai ilmu pengetahuan maka akan terlihat lebih pandai dari teman – teman lainnya. Hal ini didukung dari hasil temuan data pada Tabel III-30. halaman III-33. Kebutuhan akan kekuasaan ini menyebabkan orang yang bersangkutan tidak atau kurang mempedulikan perasaan orang lain (Sutrisno, 2010 : 129). Dalam kehidupan sehari-hari yang melatarbelakangi munculnya motivasi dengan adanya kebutuhan akan kekuasaan ini menyebabkan seseorang akan berusaha menolong orang lain walaupun pertolongan tersebut tidak diminta. Mayoritas responden bersemangat mengunjungi perpustakaan juga karena adanya keinginan untuk menjalin hubungan baik dengan teman, hal tersebut seperti tersebut seperti pada Tabel III-34 pada halaman III-37 yaitu bahwa mayoritas siswa memberikan jawaban setuju dengan mean (rata-rata) skor dari pernyataan tersebut yaitu sebesar 3,47 dengan kekuatan sedang, lihat pada tabel III.61 halaman III-64. Sehingga dengan memanfaatkan perpustakaan yaitu siswa dapat menguasai ilmu pengetahuan dan merasa lebih pandai dari teman lainnya serta dapat menambah banyak teman dan kebutuhan akan kekuasaan nya akan terpenuhi melalui hal tersebut.

Penutup

Beberapa kesimpulan yang diperoleh peneliti dari temuan dan analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti. Berikut merupakan beberapa kesimpulan yang berhasil diperoleh peneliti mengenai motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan di Yayasan Pendidikan Anak – anak Buta (YPAB) Surabaya. Motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan cenderung melalui adanya kebutuhan akan interaksi/ bersosialisasi (*Need for Affiliation*), kebutuhan akan prestasi (*Need for*

Achievement) dan kebutuhan akan kekuasaan/ keinginan berpengaruh bagi orang lain (*Need for Power*).

1. Motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan yang berada pada urutan pertama yaitu dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan akan interaksi/ bersosialisasi (*Need for Affiliation*). Motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan di YPAB Surabaya ini, juga dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan tersebut. Hasil penelitian pada lapangan, menunjukkan kebutuhan ini termasuk pada kategori sedang dengan skor 4,48. Skor pada kebutuhan akan berinteraksi (*Need for Affiliation*) tersusun dari rata – rata skor adanya keinginan dalam kondisi yang bersahabat dan skor keinginan untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan memanfaatkan perpustakaan mayoritas siswa dapat memenuhi keinginan dalam kondisi yang bersahabat dan keinginan untuk berinteraksi dengan orang lain dan mayoritas siswa bersemangat mengunjungi perpustakaan dengan adanya keinginan untuk menambah. Adanya kebutuhan akan interaksi/ bersosialisasi yaitu ditandai bahwa siswa cenderung lebih suka dengan orang lain daripada sendirian dengan ditunjukkan bahwa keseluruhan siswa menyukai adanya sebuah persahabatan. Melalui adanya kebutuhan akan berinteraksi (*Need for Affiliation*) maka siswa terdorong untuk memanfaatkan perpustakaan karena dengan ke perpustakaan kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.
2. Motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan di YPAB Surabaya yang juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan prestasi (*Need for Achievement*). Motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan melalui adanya kebutuhan akan prestasi juga berada pada kategori sedang dengan skor sebesar 4,34. Skor pada kebutuhan akan prestasi tersusun dari rata – rata skor adanya keinginan - keinginan untuk melaksanakan tugas, keinginan mencapai performa terbaik dalam mencapai prestasi dan keinginan untuk meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat. Berdasarkan analisa data mayoritas siswa dapat mengatasi dan menyelesaikan tugas sekolah dengan memanfaatkan perpustakaan dan hal ini karena pemilihan koleksi telah sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi dan menyelesaikan tugas. Manfaat dari siswa memanfaatkan perpustakaan yaitu dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki yang didukung dengan ketersediaan koleksi perpustakaan yang dapat meningkatkan kemampuan dibidang akademik dan non akademik. Oleh sebab itu dengan memanfaatkan perpustakaan maka kebutuhan akan prestasi (*Need for Achievement*) siswa akan terpenuhi karena di dukung oleh fasilitas yang disediakan di perpustakaan dan adanya semangat dari dalam diri siswa dalam usaha mencapai prestasi.
3. Selain itu motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan di YPAB Surabaya ini, pada urutan terakhir dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan akan kekuasaan/ keinginan berpengaruh pada orang lain (*Need for Power*). Kebutuhan akan kekuasaan/ keinginan berpengaruh pada orang lain (*Need for Power*) tersusun dari rata – rata skor adanya keinginan untuk mempunyai pengaruh terhadap orang lain sebesar 4,28. Dengan mengunjungi perpustakaan siswa juga dapat membantu teman yang sedang kesulitan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dan mayoritas siswa cenderung akan membantu bila mengetahui ada teman yang membutuhkan bantuan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Siswa merasa senang karena dapat membantu teman yang kesulitan. Melalui pemanfaatan perpustakaan dan adanya kepuasan pada diri siswa setelah dapat membantu teman yang membutuhkan bantuan, maka kebutuhan akan kekuasaan atau keinginan berpengaruh bagi orang lain (*need for power*) siswa telah terpenuhi. Hal ini yang mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan yang disediakan di sekolah.

Daftar Pustaka

- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indoensia*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Diakses pada alamat <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>, pada tanggal 15 September 2014.

- Dimiyati & Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi dan Depdikbud.
- IFLA. 2006. *Pedoman Perpustakaan Sekolah IFLA/UNESCO*. Dapat diakses pada alamat www.ifla.org/.../school-library-guidelines-id.pdf
- Moekijat, 2002. *Pengertian Motif dan Motivasi, Dasar-dasar Motivasi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Muharam, Dimas Prasetyo. 2014. *Internet, Pendobrak Diskriminasi Disabilitas*. Diakses pada alamat <http://www.dimas.web.id/internet-pendobrak-diskriminasi-disabilitas-1196>, pada tanggal 31 Oktober 2014. Jakarta. Materi diskusi panel pada Indonesia Internet Governance Forum
- Naomi, Prima dan M.Rangga Wiranatakusumah. - . *Pengaruh Motivasi Diri terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa : Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Paramadina*. Jakarta: Universitas Paramadina.
- Pardee, Ronald L. 1990. *Motivation Theory of Maslow, Herzberg, McGregor & McClelland. A Literature Review of Selected Theories Dealing with Job Satisfaction and Motivation*. [s.l.] : Educational Resources Information Center (ERIC).
- Prasetyo, Maedy. 2013. Skripsi. *Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Prasarana Belajar Siswa SMAN 7 Pontianak*. Kalimantan : Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Siagan, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Pemanfaatan Perpustakaan : Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta : Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.
- Wallace, Patricia, Jeffrey H. Goldstein, Peter Nathan. *Introduction to Psychology*. Dubuque, IA : Wm. C. Brown. 1987.